

**SKRIPSI**

**ANALISIS PENERAPAN SAK EMKM PADA PENYUSUNAN  
LAPORAN KEUANGAN UMKM DI DESA DALUNG  
KECAMATAN KUTA UTARA  
KABUPATEN BADUNG**



**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**NAMA : NI KADEK DHIGEK SATHVIKA**

**NIM : 1815644167**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL  
JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI  
2022**

**ANALISIS PENERAPAN SAK EMKM PADA PENYUSUNAN  
LAPORAN KEUANGAN UMKM DI DESA DALUNG  
KECAMATAN KUTA UTARA  
KABUPATEN BADUNG**

**Ni Kadek Dhigek Sathvika  
1815644167**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

**ABSTRAK**

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) banyak dipilih oleh sebagian masyarakat untuk mengatasi permasalahan sosial yang terjadi. Pelaku UMKM memandang bahwa proses akuntansi tidak terlalu penting untuk diterapkan sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) pada proses akuntansi dan mengetahui kendala dalam penerapan SAK EMKM pada UMKM di Desa Dalung Kecamatan Kuta Utara Kabupaten Badung.

Pada penelitian ini dilakukan analisis data yang bersumber dari hasil wawancara, studi dokumentasi, dan observasi dengan alat bantu lembar kuesioner yang akan dibagikan kepada 30 sampel UMKM di Desa Dalung Kecamatan Kuta Utara Kabupaten Badung. Kemudian data tersebut dijabarkan secara kualitatif dan akan dideskripsikan secara deskriptif sehingga dapat diketahui apakah para pelaku UMKM di Desa Dalung telah menerapkan SAK EMKM.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa UMKM di Desa Dalung Kecamatan Kuta Utara Kabupaten Badung kurang menerapkan SAK EMKM berdasarkan dari asumsi dasar, proses pencatatan, dan laporan keuangan perusahaan. Ada beberapa faktor yang menyebabkan UMKM terkendala dalam menerapkan SAK EMKM seperti tidak mencatat seluruh transaksi yang ada di dalam perusahaan, kurangnya penerapan tentang transaksi akuntansi serta pentingnya penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM, dan masih sedikit dari pelaku UMKM yang paham mengenai pengelolaan keuangan dikarenakan masih minimnya kegiatan sosialisasi dan pelatihan akuntansi pada UMKM.

Kata kunci: SAK EMKM, Laporan Keuangan, UMKM

**ANALYSIS OF IMPLEMENTATION OF SAK EMKM ON THE  
PREPARATION OF MSME FINANCIAL REPORTS  
IN DALUNG VILLAGE KUTA UTARA  
DISTRICT BADUNG REGENCY**

**Ni Kadek Dhigek Sathvika  
1815644167**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

**ABSTRACT**

*Micro, small, and medium enterprises (MSME) are chosen by some people to overcome social problems that occur. MSME actors view that the accounting process is not too important to be applied so this study aims to determine the application of Financial Accounting Standards for Micro, Small and Medium Entities (SAK EMKM) in the accounting process and find out the obstacles in the application of SAK EMKM to MSMEs in Dalung Village, Kuta Utara District, Badung Regency.*

*In this study, data analysis was carried out based on the results of interviews, documentation, and observations using a questionnaire that will be distributed to 30 samples of MSMEs in Dalung Village, Kuta Utara District, Badung Regency. Then the data will be qualitatively described and will be described descriptively so that it can be seen whether the MSME actors in Dalung Village have implemented SAK EMKM.*

*The results of this study indicate that MSME in Dalung Village, Kuta Utara District, Badung Regency are less implementing SAK EMKM which is 59.3% based on basic assumptions, recording processes, and company financial statements. There are several factors that cause MSME to be constrained in implementing SAK EMKM such as not recording all transactions in the company, lack of application of accounting transactions and the importance of preparing financial statements in accordance with SAK EMKM, not using computer assistance in the transaction recording process, and there are still few MSME actors who understand financial management due to the lack of socialization and accounting training activities for MSME.*

*Keywords: SAK EMKM, Financial Statements, MSME*

**ANALISIS PENERAPAN SAK EMKM PADA PENYUSUNAN  
LAPORAN KEUANGAN UMKM DI DESA DALUNG  
KECAMATAN KUTA UTARA  
KABUPATEN BADUNG**

**SKRIPSI**

**Dibuat sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Terapan  
Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Manajerial Jurusan Akuntansi  
Politeknik Negeri Bali**

**NAMA : NI KADEK DHIGEK SATHVIKA**

**NIM : 1815644167**

**JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL  
JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI  
2022**

## SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Ni Kadek Dhigek Sathvika

NIM : 1815644167

Program Studi : Akuntansi Manajerial

Menyatakan bahwa sesungguhnya Skripsi:

Judul : Analisis Penerapan SAK EMKM Pada Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Di Desa Dalung Kecamatan Kuta Utara Kabupaten Badung

Pembimbing : I Gusti Ayu Astri Pramitari, SE., M. Ak  
Ketut Arya Bayu Wicaksana, SE., M. Si., Ak

Tanggal Uji : 9 Agustus 2022

Skripsi yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

Badung, 9 Agustus 2022



Ni Kadek Dhigek Sathvika



# SKRIPSI

## ANALISIS PENERAPAN SAK EMKM PADA PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN UMKM DI DESA DALUNG KECAMATAN KUTA UTARA KABUPATEN BADUNG

DIAJUKAN OLEH:

NAMA : NI KADEK DHIGEK SATHVIKA  
NIM : 1815644167

Telah Disetujui dan Diterima dengan Baik oleh:

DOSEN PEMBIMBING I

DOSEN PEMBIMBING II



I Gusti Ayu Astri Pramitari, SE., M.Ak  
NIP. 198903082015042005

Ketut Arya Bayu Wicaksana, SE., M.Si., Ak  
NIP. 197704172005011002

**JURUSAN AKUNTANSI**  
**POLITEKNIK NEGERI BALI**

JURUSAN AKUNTANSI

KETUA



I Made Sudana, S.E., M.Si

NIP. 196112281990031001

## SKRIPSI

# ANALISIS PENERAPAN SAK EMKM PADA PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN UMKM DI DESA DALUNG KECAMATAN KUTA UTARA KABUPATEN BADUNG

Telah Diuji dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:

Tanggal 9 Bulan Agustus Tahun 2022

PANITIA PENGUJI

KETUA:



I Gusti Ayu Astri Pramitari, SE., M.Ak  
NIP. 19890308 201504 2 005

ANGGOTA:



1. I Made Bagiada, SE., M.Si, Ak  
NIP. 197512312005011003



2. Putu Adi Suprpto, S.H., LL.M.  
NIP. 198601102014041001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa (Ida Sang Hyang Widhi Wasa), karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial pada Politeknik Negeri Bali. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. I Nyoman Abdi, SE., M.eCom, selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan menuntut pendidikan di Politeknik Negeri Bali
2. I Made Sudana, SE., M.Si, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarahan dan petunjuk dalam menyelesaikan studi di Politeknik Negeri Bali
3. Cening Ardina, SE. M. Agb, selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, yang selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi sebagai syarat kelulusan studi di Politeknik Negeri Bali
4. I Gusti Ayu Astri Pramitari, SE., M.Ak, selaku dosen pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam menyusun skripsi ini
5. Ketut Arya Bayu Wicaksana, SE., M.Si., Ak, selaku dosen pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam menyusun skripsi ini
6. Pihak perusahaan yang telah banyak membantu dalam usaha memperoleh data yang saya perlukan
7. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral; dan



8. Teman-teman yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa (Ida Sang Hyang Widhi Wasa) berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Badung, 9 Agustus 2022

Penulis



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Di Indonesia, usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dipilih oleh sebagian masyarakat dalam menanggulangi masalah sosial yang terjadi. UMKM adalah upaya bisnis milik perorangan dengan teknologi dan manajemen yang sederhana. Secara umum, UMKM adalah usaha keluarga, artinya dijalani dan dikembangkan oleh pemilik usaha dan keluarganya. Setelah dirasa dapat untuk berkembang, pelaku usaha akan mempekerjakan masyarakat di sekelilingnya, jadi kehadiran UMKM nyatanya dapat mempercepat perubahan ekonomi di daerahnya. (Salmiani et al., 2021)

Usaha mikro, kecil, dan menengah memegang andil atau peranan penting dalam perekonomian Indonesia sebab mampu memberikan pemasukan untuk masyarakat yang belum memiliki pekerjaan atau orang yang tidak memiliki pekerjaan tetap, karena jumlahnya yang besar dan menyerap tenaga kerja dalam jumlah yang tidak biasa. UMKM dapat dibagi menjadi tiga kriteria yaitu usaha mikro dengan kekayaan bersih mencapai Rp 50.000.000,- dengan hasil penjualan setiap tahunnya paling banyak Rp 300.000.000,-, lalu usaha kecil dengan yang memiliki kekayaan bersih sebesar Rp 50.000.000,- dengan maksimal yang dibutuhkannya mencapai Rp 500.000.000,- yang hasil penjualan bisnis setiap tahunnya antara Rp 300.000.000,- sampai dengan Rp 2.500.000.000,- dan yang terakhir ada usaha menengah dengan kriteria kekayaan bersih yang dimiliki mencapai

lebih dari Rp 500.000.000,- hingga Rp 10.000.000.000,- yang memiliki hasil penjualan tahunannya sebesar Rp2.500.000.000,- sampai Rp 50.000.000.000,-

Keberadaannya menarik untuk dikaji dalam setiap langkah perjalanan pembangunan ekonomi bangsa (Mukti Fajar 2015:7). Peran UMKM dalam pertumbuhan perekonomian dinilai penting. Data pertumbuhan UMKM di Indonesia adalah sebagai berikut:

**Tabel 1. 1**  
**Perkembangan Data Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)**

Indikator	Satuan	Tahun 2018		Tahun 2019		Perkembangan Tahun 2018-2019	
		Jumlah	Pangsa (%)	Jumlah	Pangsa (%)	Jumlah	Pangsa (%)
UMKM	Unit	64.194.056	99,99	65.465.496	99,99	1.271.440	1,98
Usaha Mikro	Unit	63.350.222	98,68	64.601.352	98,67	1.251.130	1,97
Usaha Kecil	Unit	783.132	1,22	798.679	1,22	15.547	1,99
Usaha Menengah	Unit	60.702	0,09	65.465	0,1	4.763	7,85

Sumber: <https://www.kemenkopukm.go.id/data-umkm>

Pemilik usaha kecil dan menengah menghadapi beberapa masalah, yaitu rendahnya kualitas sumber daya manusia, jaringan usaha, teknologi, organisasi, manajemen dan permodalan. Mereka beranggapan bahwa proses akuntansi tidak begitu penting untuk diterapkan, sehingga pengelolaan laporan keuangan di suatu perusahaan masih sangat sederhana.

Hal ini akan memengaruhi keberhasilan pengelola usaha kecil yang tidak terarah dan akan mempersulit manajer untuk mengontrol tentang informasi akuntansinya. Padahal, pengelolaan keuangan sangat penting bagi UMKM. Dengan disusunnya laporan keuangan, para UMKM mampu memperkirakan jumlah pemasukan dan pengeluaran pada periode-periode berikutnya. Meninjau pentingnya penerapan standar akuntansi bagi UMKM, IAI sebagai badan profesional dan badan penyusun Standar Akuntansi Keuangan (SAK) melalui Dewan Standar Akuntansi Indonesia (DSAK), telah menyusun standar akuntansi yang sesuai dengan karakteristik UMKM. Di Indonesia Standar Akuntansi yang berlaku adalah SAK yang berbasis IFRS, SAK-ETAP (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik), SAK-EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah), SAK Syariah dan SAP (Standar Akuntansi Pemerintah).

Tanggal 1 Januari 2018, Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) merilis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) yang membantu memandu UMKM dalam pelaporan keuangan. SAK EMKM hanya membutuhkan laporan posisi keuangan atau neraca, laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan. Berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 7 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Perlindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah memberikan kemudahan dalam pendirian usaha, perizinan, fasilitas, akses pembiayaan, dan akses pasar. Seperti contohnya, pelaku UMKM yang telah

menerapkan SAK EMKM akan lebih mudah mendapatkan Kredit Usaha Rakyat (KUR) untuk pembiayaan usahanya dikarenakan laporan keuangan merupakan alat utama dalam membantu lembaga keuangan menilai kelayakan kredit. Penyusunan laporan keuangan menggunakan SAK EMKM yang sederhana tidak membutuhkan orang yang berpendidikan tinggi maupun yang profesional dibidang akuntansi, selain itu juga dapat memberikan informasi yang tidak didapatkan saat UMKM mencatat dengan basis kas seperti informasi pendapatan, beban, laba dengan menggunakan akrual, jumlah aset, liabilitas, besarnya biaya produksi dan lainnya. Hal terpenting dari penerapan SAK EMKM adalah adanya pemahaman yang baik mengenai isi aturan SAK EMKM agar dapat membuat laporan keuangan dengan baik. Sehingga pelaku UMKM dapat mengembangkan aktivitas bisnisnya dengan pengambilan keputusan yang lebih baik. Semakin paham akan sesuatu maka semakin luas pandangan seseorang terhadap hal tersebut sehingga mendorong seseorang untuk menerapkannya. (Adryant & Rita dalam Sukirman & Gunawan, 2020).

Seperti diketahui Badung merupakan salah satu kabupaten di Bali yang memiliki pusat pariwisata, tetapi dilihat dari tingkat sumber daya manusia pada UMKM yang ada khususnya di wilayah Desa Dalung, Kecamatan Kuta Utara masih kurang memadai. Sebelumnya telah dilakukan pengabdian disalah satu UMKM yang ada di Desa Dalung dan hasilnya mereka belum membuat laporan keuangan secara lengkap dan terkesan sederhana. Berdasarkan penjabaran latar belakang maka dilakukan



penelitian dengan judul “Analisis Penerapan SAK EMKM Pada Penyusunan Laporan Keuangan UMKM di Desa Dalung Kecamatan Kuta Utara Kabupaten Badung”.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang yang diambil, maka dapat dirumuskan masalah yakni :

1. Apakah pelaku UMKM di Desa Dalung Kecamatan Kuta Utara Kabupaten Badung sudah menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM)?
2. Bagaimana kendala dalam penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) pada UMKM di Desa Dalung Kecamatan Kuta Utara Kabupaten Badung?

## **C. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini terarah dan mencapai sasaran yang diinginkan, maka akan dibatasi penelitiannya hanya dilakukan pada UMKM yang memiliki catatan pengeluaran dan pemasukan.

## **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan masalah yang telah dirumuskan maka tujuan yang ingin diungkapkan dari penelitian ini yaitu:

- a. Untuk mengetahui penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) pada proses akuntansi di Desa Dalung Kecamatan Kuta Utara Kabupaten Badung.

- b. Untuk mengetahui kendala dalam penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) pada UMKM di Desa Dalung Kecamatan Kuta Utara Kabupaten Badung.

## 2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk menambah wawasan bagi penulis dan mengimplikasikan teori dengan praktek yang sudah dipelajari dalam penerapan Usaha Kecil Menengah
- b. Untuk digunakan sebagai salah satu acuan praktek penerapan Standar Akuntansi Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) untuk para pelaku UMKM
- c. Sebagai sumber acuan bagi peneliti lainnya yang ingin melakukan pembahasan terhadap permasalahan yang ada.



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. UMKM di Desa Dalung Kecamatan Kuta Utara Kabupaten Badung kurang menerapkan SAK EMKM berdasarkan dari asumsi dasar, proses pencatatan, dan laporan keuangan dikarenakan dalam pencatatan laporan keuangan yang dilakukan tidak sesuai dengan siklus akuntansi dan laporan keuangan yang dimiliki belum lengkap sesuai dengan standar akuntansi.
2. Beberapa faktor yang menyebabkan UMKM terkendala dalam menerapkan SAK EMKM seperti tidak mencatat seluruh transaksi yang ada di dalam perusahaan, kurangnya penerapan tentang transaksi akuntansi serta pentingnya penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM, tidak menggunakan bantuan komputer dalam proses pencatatan transaksi, serta masih sedikit dari pelaku UMKM yang paham mengenai pengelolaan keuangan dikarenakan masih minimnya kegiatan sosialisasi dan pelatihan akuntansi pada UMKM.

#### B. Implikasi

Dari penelitian yang telah dilakukan, terdapat implikasi penelitian yang dapat diambil, diantaranya adalah:

1. Implikasi Teoritis:

Pembuatan laporan keuangan pada UMKM adalah hal penting karena selain dapat mengatur biaya operasional suatu usaha sehingga nantinya para pelaku UMKM dapat mengetahui laba rugi usaha, utang piutang, dan pajak.

## 2. Implikasi Praktis:

- a. Bagi pengusaha UMKM dapat meningkatkan kesadaran mereka akan pentingnya pencatatan/pembukuan akuntansi agar dapat meningkatkan perkembangan usaha mereka.
- b. Bagi IAI, instansi akuntansi maupun pemerintah, dapat menilai usaha dan kontribusi mereka dalam kegiatan sosialisasi dan pelatihan guna meningkatkan perkembangan UMKM di Indonesia. Karena dengan adanya sosialisasi dan pelatihan kepada para pelaku UMKM dirasa sangat penting karena menjadikan dasar bagi seorang pengusaha untuk mempertajam kemampuannya dalam meningkatkan perkembangan usahanya salah satunya dengan menerapkan pencatatan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi.

## C. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pelaku UMKM sebaiknya mulai menerapkan pembukuan yang sesuai dengan standar akuntansi untuk menunjang usahanya dan dalam hal ini DSAK-IAI telah mengesahkan SAK EMKM yang lebih sederhana

untuk digunakan dan dipahami oleh pelaku UMKM. Bagi para pelaku UMKM yang kebingungan dalam menyusun laporan keuangan sesuai standar akuntansi bisa melakukan beberapa alternatif, seperti mengikuti pelatihan, membaca buku akuntansi, mengikuti seminar yang berkaitan laporan keuangan, dan bisa belajar melalui internet ataupun *youtube*. Hal ini penting dilakukan guna membantu para pelaku UMKM mengetahui kondisi perusahaannya.

2. Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK-IAI) sebaiknya lebih meningkatkan lagi sosialisasi mengenai SAK EMKM terkait dengan kebutuhan dan pentingnya pembukuan yang memakai standar akuntansi dan juga memberikan pengarahan dan penjelasan tentang hubungan akuntansi terhadap peningkatan usaha. Hal ini dilakukan untuk membantu dan mendukung UMKM untuk terus berupaya menyusun laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM.
3. Untuk peneliti selanjutnya, hendaknya memperluas ruang lingkup penelitian baik dari segi variabel maupun dari segi wilayah sehingga dapat menggambarkan hasil yang lebih representatif.

JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI



## DAFTAR PUSTAKA

- Adryant and Rita dalam Sukirman & Gunawan. (2020). *Pemahaman sak emkm, sosialisasi laporan keuangan dan penerapan sak emkm dengan moderasi ukuran usaha*. 15, 54–65.
- Akuntansi, P. S., Ilmu, F., Dan, S., & Batam, U. P. (2021). *Analisis penerapan sak emkm pada laporan keuangan umkm di kota batam*.
- Aminatul, Rizky. (2019). *Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM Berbasis SAK EMKM*.
- Arif, A. (2004). *Akuntansi Untuk Bisnis Usaha Kecil dan Menengah*. Grasindo.
- Ariyanto, Aris,, Wongso, Fery., & Wijaya, Hadian. (2021). *Strategi Pemasaran UMKM di Masa Pandemi*. Jawa Timur: Insan Cendekia Mandiri.
- Fajar, M. (2015). *UMKM dan Globalisasi Ekonomi*. LP3M UMY Yogyakarta, 95.
- Harian, B., Kecamatan, D. I., & Raya, T. (2021). *PROGRAM AKUNTANSI SI UNIVERSITAS ISLAM RIAU*.
- Hongren, Charles T, Thomas, C. W. (2013). *Akuntansi Keuangan*. Erlangga.
- Nuvitasari, Ari. (2019). *Implementasi SAK EMKM Sebagai Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)*.
- Salmiani, S., Tjan, S. J., & Pramukti, A. (2021). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Implementasi SAK EMKM Pada UMKM Di Kabupaten Maros*. *CESJ : Center Of Ecocnomic Students Journal*, 4(Vol 4 No 2 (2021): April), 15. <http://jurnal.fe.umi.ac.id/index.php/CESJ/article/view/1053>
- Uno, Olyvia., L.K. (2019). *Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah (SAK EMKM) Pada Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Studi Kasus Pada Rumah Karawo Di Kota Gorontalo)*.
- Widiastiawati, Baiq, Hambali, Denny. (2020). *Penerapan Penyusunan Laporan*

*Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah (SAK EMKM) Pada UMKM UD Sari.*

